

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan teori peran pemerintah yang dikemukakan Rosmaladewi (2018) dapat ditarik kesimpulan tentang peran DP3AK Jawa Timur dalam Program GASPOL di Kota Surabaya berdasarkan hasil penelitian dan temuan data lapangan yang telah dijelaskan dan dipaparkan pada bab sebelumnya.

##### **1. Peran Pemerintah Sebagai Regulator**

DP3AK Jawa Timur sudah menjalankan perannya sebagai regulator pada pelaksanaan Program GASPOL. Namun tidak adanya pedoman tertulis yang lengkap, seperti SOP membuat pelaksanaannya belum optimal. Proses perumusan kebijakan yang melibatkan koordinator komunitas ojek *online* sudah mencerminkan pendekatan partisipatif, tetapi belum memiliki mekanisme formal yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengawasan selama kegiatan sudah dilakukan, namun evaluasi tidak terstruktur yang berpotensi terhadap keberlanjutan program.

##### **2. Peran Pemerintah Sebagai Dinamisator**

Peran DP3AK Jawa Timur sebagai dinamisator dalam Program GASPOL terlihat dari upaya dinas menggerakkan partisipasi melalui jaringan komunitas serta memberikan motivasi dan pendampingan selama pelatihan maupun sesudah pelatihan. Namun, peran ini belum optimal karena keterlibatan peserta masih dipengaruhi kesibukan kerja dan keluarga, sementara pendampingan setelah pelatihan hanya dilakukan melalui grup WhatsApp tanpa melakukan pemantauan

secara langsung. Kondisi ini membuat keberlanjutan program belum sepenuhnya terjamin

### 3. Peran Pemerintah Sebagai Fasilitator

Pelaksanaan peran DP3AK Jawa Timur dalam Program GASPOL telah berjalan melalui penyediaan sarana pelatihan, dukungan fasilitas, pelatihan profesional, serta bantuan alat usaha yang relevan dengan keterampilan peserta. Namun, keterbatasan kerja sama dengan pihak eksternal dan beberapa kendala pada bantuan usaha, seperti rompong yang tidak fleksibel, menunjukkan bahwa fasilitasi belum sepenuhnya optimal. Meski demikian, program tetap memberi dampak positif bagi peserta yang mampu memanfaatkan pelatihan secara berkelanjutan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang peran DP3AK Jawa Timur dalam Program GASPOL di Kota Surabaya, maka saran yang dapat diberikan untuk partisipasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. DP3AK Jawa Timur dapat segera mengesahkan pedoman resmi berupa SOP yang telah dibuat dan poses selektif peserta harus lebih diperketat agar manfaat program diterima oleh peserta yang memiliki motivasi tinggi dan kesungguhan untuk mengikuti pelatihan.
2. Membentuk tim khusus yang bertugas melaksanakan pemantauan dan evaluasi setelah pelatihan secara berkala dengan menggunakan indikator terstruktur, seperti peningkatan pendapatan, keberlanjutan usaha, serta tingkat kepercayaan diri. Pemantauan yang dilakukan harus melalui kunjungan langsung, terutama

bagi peserta yang sudah mulai menjalankan usahanya meskipun masih dalam skala kecil.

3. Distribusi bantuan perlu dipastikan agar lebih tepat sasaran dengan memprioritaskan peserta yang benar-benar membutuhkan dan memiliki komitmen untuk mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak perlu diperluas agar pelaksanaan program dapat lebih berkembang dan berkelanjutan.